

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan ilmu yang mempelajari atau alat untuk penelitian. Dalam melakukan riset, peneliti mengenal berbagai jenis pendekatan penelitian seperti pendekatan kualitatif, pendekatan kuantitatif dan *participatory action research* (PAR). Penelitian ini menjelaskan bagaimana manajemen kemitraan pondok pesantren Raudlatul ‘Ulum Ar-rahmaniyah dengan alumni. Untuk itu penelitian ini menggunakan penelitian dan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain.⁴⁵ Adapun jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian studi kasus. Yang mana menurut Suharsimi Arikunto penelitian studi kasus adalah “suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu”.⁴⁶

Studi kasus atau penelitian kasus adalah penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Subjek penelitian dapat saja individu, kelompok, lembaga maupun

⁴⁵ Lexy J. Moleong, 2011, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 6.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, hal.120

masyarakat. Peneliti ingin mempelajari secara intensif latar belakang serta interaksi lingkungan dari unit-unit sosial yang menjadi subyek.

Tujuan studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus, ataupun status dari individu. Yang kemudian dari sifat-sifat khas di atas akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum. Penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus (*cause study*) yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Dalam penelitian ini peneliti berusaha memahami bagaimana bentuk kemitraan dan hubungan timbal balik pondok pesantren Raudlatul ‘Ulum Ar-rahmaniyah Pramian Sreseh Sampang dengan alumni.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah pondok pesantren Raudlatul ‘Ulum Ar-rahmaniyah Pramian Sreseh Sampang Madura. sebagai berikut :

Alamat : Jl. KH. Abd Qahir Pramian Taman Sreseh Sampang

Telp : 0817374974

Kode pos :69273

C. Jenis dan Sumber Data

Data adalah pernyataan atau keterangan atau bahan, dasar yang dipergunakan untuk menyusun hipotesa atau segala sesuatu yang diteliti.

1. Jenis data

Jenis data pada umumnya dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder, namun jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini memilih jenis data primer sebagai pengumpulan data. Menurut Borja Fernandez, “data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara)”.⁴⁷

Dalam hal ini data yang dihimpun meliputi:

- a. Bentuk kemitraan di pondok pesantren Raudlatul ‘Ulum Ar-rahmaniyah Pramian Sreseh Sampang Madura dengan alumni.
 - 1) Bentuk kemitraan yang digunakan pondok pesantren Raudlatul ‘Ulum Ar-rahmaniyah.
- b. Hubungan timbal balik di pondok pesantren Raudlatul ‘Ulum Ar-rahmaniyah Pramian Sreseh Sampang Madura dengan alumni.
 - 1) Hubungan antar mitra pondok pesantren Raudlatul ‘Ulum Ar-rahmaniyah dengan alumni.

2. Sumber data

Sumber data adalah seseorang yang memberikan data. Dalam penelitian ini, peneliti menunjuk informan kunci atau *key informan* sebagai pembuka dari penelitian yakni Bapak Syuja’i Nur selaku

⁴⁷ Borja Fernandez, 2009, *Data Primer Dan Data Sekunder*, diposting pada tanggal 02 Juli 2014 hari Rabu pukul 17.14, dari <http://nagabiru86.wordpress.com/2009/06/12/data-sekunder-dan-data-primer/>

sekretaris umum pondok pesantren Raudlatul ‘Ulum Ar-rahmaniyah Pramian Sreseh Sampang Madura. Selain itu peneliti menggunakan sumber data dari ketua IQBAL RUA di Surabaya. Serta beberapa anggota alumni yang ikut serta dalam organisasi IQBAL RUA, karena dianggap mengetahui permasalahan dalam penelitian ini. Informan adalah orang yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi lapangan penelitian serta hal-hal yang berhubungan dengan penelitian. Selain itu data diperoleh berasal dari dokumentasi yang bertujuan agar hasil data yang akan diperoleh lebih valid. Dalam hal ini data yang diperoleh berupa jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti berasal dari hasil wawancara langsung dan dokumentasi.

D. Tahap-tahap Penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian kualitatif, perlu mengetahui tahap-tahap penelitian yang akan dilalui. Untuk itu peneliti harus menyusun tahap-tahap penelitian terlebih dahulu, agar penelitian yang dihasilkan sistematis dan dapat terukur. Adapaun tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan adalah⁴⁸:

⁴⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 125-147.

1. Tahap pra-lapangan

Tahap pra-lapangan adalah tahap yang disiapkan peneliti, segala macam kebutuhan yang diperlukan sebelum melakukan penelitian lapangan. Dalam hal ini sedikitnya ada tujuh tahap :

a. Memilih lapangan penelitian

Yaitu sebelum peneliti melakukan penelitian, ia melakukan penelitian disalah satu objek. Dari sanalah timbul ketertarikan penelitian untuk menjadikan lokasi penelitian.

b. Menjajaki dan menilai lapangan

Hal ini dilakukan peneliti untuk mengetahui gambaran secara umum dalam objek tersebut. Gambaran umum tersebut berupa geografis lokasi maupun kegiatan-kegiatan alumni.

c. Mengajukan proposal penelitian

Setelah konsultasi dengan dosen pembimbing tentang judul penelitian yang diterima, kemudian peneliti melanjutkan menyusun rancangan proposal untuk dijadikan tahap awal penelitian. Proposal ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, manfaat penelitian, definisi konsep, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Kemudian proposal penelitian disetujui dosen pembimbing dan diujikan.

d. Mengurus perizinan

Peneliti mulai mengurus perizinan melakukan penelitian pada obyek yang akan diteliti dengan cara meminta surat pengantar dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya yang telah ditandatangani oleh dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi kemudian diajukan kepada pengurus pondok pesantren Raudlatul ‘Ulum Ar-rahmaniyah Pramian Sreseh Sampang Madura. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam mendapatkan informasi dan data-data yang diperlukan.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang kondisi dan situasi latar belakang penelitian. Hal ini dilakukan untuk membantu mempercepat dalam mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Orang yang akan dipilih untuk dijadikan informan pada penelitian ini adalah ketua umum pondok pesantren dan beberapa alumni IQBAL RUA.

f. Menyiapkan peralatan penelitian

Dalam hal ini peneliti mempersiapkan semua kebutuhan dan peralatan perlengkapan dalam penelitian berupa surat penelitian yang dilengkapi proposal, alat tulis dan peralatan lain yang digunakan untuk mendukung penelitian dalam mengumpulkan data seperti *handphone*.

g. Persoalan etika penelitian

Persoalan etika penelitian akan timbul apabila peneliti tidak menghormati, tidak memenuhi dan tidak mengindahkan nilai-nilai yang terdapat pada obyek penelitian, karena dalam melakukan penelitian etika sangatlah penting dan peneliti membawa nama atau *label* sebuah lembaga. Peneliti menghindari hal-hal tersebut karena jika hal demikian terjadi maka akan timbul konflik sehingga akan menyulitkan peneliti dalam mengumpulkan data. Dengan adanya etika penelitian yang baik dan mematuhi peraturan dalam lokasi penelitian diharapkan terciptanya kerjasama yang menyenangkan antara kedua belah pihak sehingga memudahkan peneliti mengumpulkan data.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Dalam tahapan ini, penelitian sudah mulai memasuki lapangan penelitian yaitu pondok pesantren Raudlatul ‘Ulum Ar-rahmaniyah Pramian Sreseh Sampang Madura. Pada tahap pekerjaan lapangan ini, peneliti mulai mencari data sesuai dengan permasalahan yang diangkat peneliti. Dalam pencarian data ini, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Proses analisis data dimulai setelah data terkumpul semua, baik data yang bersifat dokumen maupun hasil wawancara kemudian peneliti

memahami data-data tersebut satu persatu. Selanjutnya, data dianalisis sesuai dengan rumusan masalah yang ada pada rancangan penelitian.

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap terakhir ini peneliti melakukan tahap penulisan laporan. Setelah data-data terkumpul dan dianalisis, tugas peneliti yaitu menyusun laporan secara sistematis. Pada tahap ini, peneliti mempunyai peran dan pengaruh yang sangat besar terhadap hasil penelitian. Supaya laporan menghasilkan kualitas yang baik maka peneliti memperhatikan penulisan laporan yang sesuai dengan pedoman penulisan skripsi jurusan Manajemen Dakwah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Ada berbagai macam teknik pengumpulan data dalam proses penelitian, akan tetapi dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yakni:

1. Pengamatan (observasi)

Yang dimaksud pengamatan atau observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti telinga, penciuman,

mulut dan kulit.⁴⁹ Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim digunakan dalam metode penelitian kualitatif. Observasi atau pengamatan dilakukan untuk memperoleh gambaran *riil* suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi nonpartisipatif, yaitu peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan atau bisa juga disebut observasi pasif.⁵⁰ Peneliti disini tidak terlibat secara langsung pada lingkungan lembaga yang diamati, dikarenakan keterbatasan waktu penelitian.

Dari metode observasi ini peneliti akan membuat pengamatan untuk memperoleh data tentang kerjasama yang digunakan pondok pesantren terhadap alumni.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara atau *interview* adalah tanya jawab atau pertemuan dengan seseorang untuk suatu pembicaraan. Metode wawancara dalam konteks ini berarti proses memperoleh suatu fakta atau data dengan melakukan komunikasi secara langsung (tanya jawab secara lisan) dengan

⁴⁹ Burhan bungin, 2005, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Kencana, Jakarta. hal. 143.

⁵⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, 2007, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. III, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 220

responden penelitian, baik secara temu wicara atau menggunakan teknologi komunikasi (jarak jauh).⁵¹

Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi. Dalam kajian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan ketua umum pondok pesantren dan beberapa alumni IQBAL RUA. Dalam teknik wawancara peneliti menggunakan bentuk *semi conductered* artinya, mula-mula peneliti menanyakan sederetan pertanyaan yang sudah terstruktur kemudian satu persatu diperdalam dalam pemberian keterangan lebih lanjut, dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.⁵² Dalam wawancara ini peneliti mendapatkan gambaran tentang permasalahan dalam penelitian ini. Permasalahan tersebut meliputi : bentuk kemitraan dan hubungan timbal balik pondok pesantren Raudlatul ‘Ulum Ar-rahmaniyah Pramian Sreseh Sampang Madura dengan alumni.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara secara langsung dan terstruktur . Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dimana pedoman wawancara tersebut dibuat sendiri oleh pewawancara.

3. Dokumentasi

⁵¹ Supardi, 2005, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, UII Press Yogyakarta, Yogyakarta. Hal. 121.

⁵² Muhammad Nazir, 1999, *Metode Penelitian*, Cetakan IV Ghalin Indonesia, Jakarta. Hal. 75.

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen atau bahan-bahan tertulis. Pemakaian dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁵³ Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk menggali data tentang keadaan lembaga, antara lain:

- a. Sejarah berdirinya organisasi IQBAL RUA.
- b. Motto IQBAL RUA
- c. Tujuan IQBAL RUA
- d. Pengertian IQBAL RUA
- e. Pelaksanaan Tata Kerja IQBAL RUA
- f. Susunan Dewan Pengurus Harian Masa Khidmat 1434-1435 = 2013-2014
- g. Dewan Pengurus Harian Pondok Pesantren Raudlatul ‘Ulum Ar rahmaniyah
- h. Prioritas Program Kerja
- i. Aktualisasi Program Kerja

⁵³ Suharsini Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, hal. 231.

F. Teknik Validitas Data

Teknik validitas data atau keabsahan data dalam penelitian kualitatif haruslah ilmiah. Untuk menjaga keilmiahannya tersebut dapat dilihat dari data yang ada karena kesalahan mungkin terjadi pada peneliti sendiri atau informan. Untuk mengurangi kesalahpahaman tersebut peneliti mengecek kembali sebelum proses dalam bentuk laporan yang disajikan agar tidak terjadi kesalahan. Ada beberapa teknik keabsahan data, namun peneliti menggunakan teknik keabsahan data melalui *triangulasi*. *Triangulasi* yang artinya pemeriksaan keabsahan data menggunakan sesuatu yang lain diluar data ini untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁵⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap *triangulasi* yakni triangulasi dengan sumber.

Triangulasi dengan sumber yaitu peneliti membandingkan data yang didapatkan dengan data yang berasal dari sumber lain melalui waktu yang berbeda, pengecekan ini menggunakan cara membandingkan hasil wawancara maupun hasil data yang diperoleh dengan cara lain (observasi atau dokumen). Pengecekan dilakukan kepada beberapa para alumni yang ikut serta dalam organisasi IQBAL RUA.

⁵⁴ Lexy J. Moleong, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, hal 178.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Tujuan analisis adalah menyempitkan dan membatasi penemuan hingga menjadi satu data yang teratur, serta tersusun lebih berarti. Analisis data penelitian ini tujuannya adalah untuk mengetahui bentuk kemitraan dan hubungan timbal balik di pondok pesantren Raudlatul ‘Ulum Ar-rahmaniyah Pramian Sreseh sampang Madura dengan alumni.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman yaitu suatu aktivitas yang meliputi data *reduction*, data *display* dan *conclusion drawing* atau *verification*, dengan penjelasan sebagai berikut⁵⁵ :

1. Data *reduction*.

Data *reduction* adalah merangkum dari hasil-hasil data yang didapatkan dalam penelitian. Langkah-langkah yang harus dilakukan yakni memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema. Dalam hal ini, peneliti harus segera melakukan analisa data melalui reduksi data, ketika peneliti memperoleh data dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak. Adapun hasil dari mereduksi data, peneliti telah memfokuskan pada studi kasus tentang manajemen kemitraan pondok pesantren dengan alumni.

⁵⁵ Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R &D*, Alfabeta, Bandung, hal 246.

2. *Data display.*

Langkah berikutnya yakni peneliti mendisplaykan data-data yang diperoleh dari lapangan. *Data display* yakni mengorganisir data, menyusun data dalam suatu pola hubungan sehingga semakin mudah difahami. Dalam hal ini, peneliti memfokuskan pada bentuk kemitraan dan hubungan timbal balik pondok pesantren Raudlatul 'Ulum Ar-rahmaniyah Pramian Sreseh Sampang Madura dengan alumni.

3. *Conclusions drawing/verification.*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yakni penarikan kesimpulan. Dalam hal ini, peneliti menyimpulkan hasil penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan, yakni yang berkaitan dengan hubungan timbal balik pondok pesantren Raudlatul 'Ulum Ar-rahmaniyah Pramian Sreseh Sampang Madura dengan alumni.